

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan bagi manusia yang semestinya dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu dalam mencapai tujuan pendidikan, diharapkan pula kemampuan dan kerja sama yang baik dari seluruh *stake holder* pendidikan agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran utama dalam pencapaian tujuan pendidikan. Dalam upaya menjalankan peran utamanya harus didukung oleh seluruh warga sekolah, utamanya guru. Demikian pula dengan kepala sekolah dan pengawas diharapkan dapat melaksanakan tugas-tugas sebagai pemimpin, pengarah, pembimbing dan pembina untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka.

Tugas pengawasan, pembinaan dan pengarahan ini merupakan tugas supervisi dan dilaksanakan oleh supervisor dalam hal ini di sekolah dilaksanakan oleh Kepala Sekolah. Menurut Dharma (2004:2) bahwa “pekerjaan supervisor semakin penting dalam suatu lembaga dan berkaitan erat dengan produktifitas dan kualitas hidup pekerja” Dari pendapat tersebut dapat ditelaah bahwa supervisor adalah orang yang melakukan pengawasan, pembinaan dan pengarahan terhadap tenaga kerja di lembaga tertentu untuk meningkatkan kualitas dan mutu kerja.

Kepala Sekolah sebagai supervisor diharapkan memiliki kompetensi supervisi dan dituntut menguasai berbagai konsep, wawasan dan keterampilan untuk meningkatkan kompetensi guru. Berkaitan dengan kepala sekolah sebagai supervisor Glickman (2001:81) menjelaskan bahwa supervisor memiliki kemampuan yang melebihi guru sehingga dapat membina guru dalam upaya peningkatan kompetensi guru. Dengan demikian, Kepala Sekolah memiliki peran dalam memperbaiki kinerja guru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah harus memiliki kompetensi supervisi yang mencakup keterampilan teknik yang meliputi pemahaman tugas-tugas sebagai supervisor, kepiawaian dalam metode supervisi, merencanakan proses supervisi, dan menggunakan prosedur-prosedur supervisi yang baik. Kompetensi supervisi kepala sekolah diarahkan pada kemampuan merencanakan program supervisi, melaksanakan program supervisi dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi.

Permasalahan yang ditemui oleh peneliti, di Gugus Matahari II Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo belum dilaksanakan secara optimal. Kepala sekolah yang tergabung dalam gugus tersebut berperan sebagai supervisor dan nara sumber bagi guru pada setiap kegiatan kelompok guru dalam meningkatkan kinerjanya. Pada kenyataannya Supervisi yang dilaksanakan oleh para kepala sekolah yang tergabung dalam Gugus Matahari II Kecamatan Mootilango, Kabupaten Gorontalo belum memperlihatkan kegiatan supervisi yang dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja guru.

Pelaksanaan supervisi belum memperhatikan kompetensi supervisi yang diharapkan baik kompetensi perencanaan program supervisi, pelaksanaan supervisi maupun kendala-kendala dalam melaksanakan supervisi sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi guru, sehingga pelaksanaan supervisi hanya diarahkan pada program-program kurikulum di antaranya penyusunan soal-soal ujian, cara penyusunan rencana pembelajaran. Di samping itu belum ada upaya dari kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi supervisi terutama dalam meningkatkan kinerja guru sehingga meningkatkan kompetensi guru dalam penerapan strategi dan metode, menggunakan media yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu kompetensi guru sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dilaksanakan penelitian tentang kompetensi supervisi kepala sekolah sebagai supervisor bagi guru dengan formulasi judul: Penerapan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah di Gugus Matahari II Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka fokus masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kompetensi supervisi kepala sekolah dalam merencanakan program supervisi.
2. Kompetensi supervisi kepala sekolah dalam melaksanakan program supervisi.
3. Kompetensi supervisi kepala sekolah dalam melaksanakan evaluasi pelaksanaan program supervisi.
4. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan kompetensi supervisi Kepala Sekolah dalam pelaksanaan program supervisi.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kompetensi supervisi Kepala Sekolah sebagai berikut:

1. Mengetahui kompetensi supervisi kepala sekolah dalam merencanakan program supervisi.
2. Mengetahui kompetensi supervisi kepala sekolah dalam melaksanakan program supervisi.
3. Mengetahui kompetensi supervisi kepala sekolah dalam melaksanakan evaluasi pelaksanaan program supervisi.
4. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan kompetensi supervisi Kepala Sekolah dalam pelaksanaan supervisi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu bagi Kepala Sekolah, bagi Guru dan bagi peneliti yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah penelitian bermanfaat meningkatkan kompetensi supervisi dalam perencanaan program-program supervisi dan pelaksanaan program supervisi serta mengevaluasi pelaksanaan supervisi.

2. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi profesional guru terutama dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, akan membiasakan kemampuan meneliti dan bersikap ilmiah terhadap permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu dan proses pembelajaran.